BAB VI

LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN TERBATAS (PT)

Perseroan Terbatas (PT) adalah badan usaha dengan modal anggota dalam bentuk saham. Seluruh pemegang saham merupakan pemilik dari perusahaan dengan tanggungjawab yang terbatas tergantung besarnya saham yang diinvestasikan. Menurut hukum yang ada tiap pemegang saham tidak memiliki tanggungjawab secara keseluruhan atas kewajiban organisasi bisnis tetapi hanya dibatasi oleh besarnya penyertaan didalam organisasi. Bentuk dari badan usaha yang ada di Indonesia, banyak yangsudah jadi organisasi terbuka maka dari itu sudah terdaftar di pasar modal/Bursa Efek Indonesia (BEI).[51]

Perusahaan terbuka (Tbk) adalah perusahaan perseroan terbatas dimana kepemilikan sahamnya dimiliki oleh minimal oleh 300 pemilik saham dan mengantongi modal minimal tiga milyar rupiah, sesuai peraturan pemerintah pusat.

Artinya, perusahaan Tbk adalah perusahaan yang mampu menjual saham dan obligasinya kepada masyarakat untuk menghimpun modal, yakni uang tunai guna mengerjakan kegiatan ekspansi bisnis atau proyek lain yang menguntungkan perusahaan. Sedangkan untuk PT Tertutup dapat didirikan minimal oleh dua orang dengan modal minimal lima puluh juta rupiah.

Terdapat lima karakteristik utama yang membedakan perusahaan terbuka dengan perusahaan lainnya, kelima karakteristik tersebut adalah sebagai berikut.

1. Memiliki Tujuan yang Jelas

Perusahaan Tbk adalah perusahaan yang memiliki tujuan yang wajib diraih oleh setiap pihak komponen yang terlibat didalamnya,

[51] Winston Pontoh, *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*, 2013

termasuk para investor. Tujuan dari perusahaan Tbk ini sudah ditetapkan dan dibuat dengan jelas sehingga akan lebih mudah dicerna oleh seluruh komponen perusahaan.

2. Menawarkan Dividen Pada Investor

Dividen adalah bentuk pembagian keuntungan atau laba perusahaan yang disalurkan ke para pemegang saham. Tapi, ada masanya bentuk keuntungan tersebut dimanfaatkan untuk meningkatkan modal usaha atau mengembangkan usaha sehingga tidak bisa dicairkan.

3. Tidak Mendapat Fasilitas dari Negara

Perusahaan Tbk adalah perusahaan non-pemerintah, sehingga mereka harus bertanggung jawab sendiri atas seluruh kepentingan operasional usaha. Pada umumnya, perusahaan Tbk akan melakukan pengadaan barang inventaris atau kebutuhan lainnya dengan memanfaatkan modal usaha.

4. Investor Tidak Bertanggung Jawab Atas Operasional

Setiap investor atau pemegang saham tidak bertanggung jawab atas operasional perusahaan, termasuk tingkat kelalaian yang ada pada perusahaan tersebut. Lebih dari itu, para investor juga tidak boleh ikut campur dalam mengelola finansial perusahaan, karena hal tersebut adalah tanggung jawab direksi dan jajaran terkait.

5. Keputusan Ditentukan oleh RUPS

Sistem pengambilan keputusan pada perusahaan Tbk adalah ditentukan dengan RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham. Biasanya, rapat ini diselenggarakan untuk menentukan siklus modal dan berbagai faktor utama lain untuk menjalankan operasional perusahaan.

Karakteristik Perusahaan Tertutup

1. Tujuan pendirian PT adalah mencari keuntungan.
2. PT memiliki fungsi komersial dan fungsi ekonomi.
3. Modal PT berasal dari obligasi dan saham.
4. PT tidak mendapatkan fasilitas negara.
5. Kekuasaan tertinggi PT ditentukan melalui RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).
6. Pemilik saham memiliki tanggung jawab terhadap perusahaan sebesar saham yang dimilikinya.
7. Keuntungan pemilik modal didapatkan dalam bentuk dividen (pembagian hasil)
8. Perusahaan dipimpin dan dikelola oleh dewan direksi.

Perbedaan utama perusahaan tertutup dengan perusahaan Tbk adalah pada sumber modalnya. Sebagian modal pada perusahaan Tbk adalah berasal dari masyarakat, sedangkan pada perusahaan tertutup modal yang didapat biasanya didapat dari kalangan tertentu saja.

Perbedaan lainnya adalah sistem kepemilikan pada perusahaan tertutup hanya dimiliki oleh pihak tertentu saja, sedangkan kepemilikan pada perusahaan Tbk adalah masyarakat umum. Hal ini dikarenakan saham perusahaan Tbk bisa dibeli oleh masyarakat umum di bursa efek.

Perusahaan Tbk juga bisa mengumpulkan modal dalam bentuk uang tunai yang didapat dari penjualan saham atau obligasinya, sedangkan perusahaan tertutup tidak bisa melakukan hal tersebut. Selain itu, perusahaan Tbk juga harus melapor pada BAPEPAM atau Badan Pengawas Pasar Modal, sedangkan perusahaan tertutup tidak memiliki kewajiban tersebut.

Landasaran hukum penyusunan laporan tahunan berdasar pada Undang-undang No.40 tahun2007 mengenai Perseroan Terabatas (UUPT), yang diterapkan kepada perusahaan terbuka (tbk) ataupun perusahaan tertutup, sesuai aturan pada Pasal 66 UUPT, dengan isi :

(1) Direksi menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh dewan komisaris dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku perseroan berakhir.

(2) laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memuat sekurang-kurangnya :

(a) laporan keuangan yang terdiri atas sekurang-kurangnya neraca akhir tahun buku yang baru lampau dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya, laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan tersebut;

(b) laporan mengenai kegiatan perseroan, termasuk laporan tentang hasil atau kinerja perseroan;

(c) laporan pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan;

(d) rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha perseroan, termasuk sengketa atau perkara yang melibatkan perseroan;

(e) laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh dewan komisaris selama tahun buku yang baru lampau;

(f) nama anggota direksi dan anggota dewan komisaris;

(g) gaji dan tunjangan bagi anggota direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota dewan komisaris perseroan untuk tahun yang baru lampau.

(3) Laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a disusun berdasarkan standar akuntnsi keuangan.

(4) Neraca dan laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a bagi perseroan yang wajib di audit, harus disampaikan kepada menter sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Laporan keuangan pada perseroan terbatas antara lain : neraca, laporan laba rugi, laporan saldo laba, laporan arus kas, catatan atas

laporan keuangan, laporan lainnya dan materi-materi penjelas integral dari laporan keuangan apabila disyaratkan seperti laporan komitmen dan kontigensi untuk entitas yang bergerak dibidang perbankan.[52]

A. Laporan Laba Rugi

Laporan yang menyajikan hasil kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Oleh sebab itu laporan laba rugi menunjukkan total pendapatan, total biaya dan sisa hasil usaha dalam 1 periode.[53]

Laporan laba rugi sekurang-kurangnya terdiri dari pos-pos sebagi berikut :

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Persentase laba atau rugi dari suatu investasi yang mempergunakan metode ekuitas
4. Beban pajak
5. Laba atau rugi neto

Penyajian pos dan judul serta sub jumlah lainnya harus disajikan oleh entitas dalam laporan laba dan rugi apabila penyajiannya relevan untuk memahmi jalannya keuangan entitas. Entitas menganalisis beban dengan klasifikasi berdasar pada sifat atau manfaat beban pada suatu entitas, yang menyajikan informasi lebih andal dan relevan.

1. Analisis Menggunakan Sifat Beban
   Analisis sifat beban yaitu metode dimana beban-beban yang dikumpulkan dalam suatu laporan laba rugi berdasar pada sifat beban, misalnya : pembelian bahan baku, pemyusutan, biaya transportasi, biaya iklan imbalan kerja dan tidakk dialokasikan kenbali antara macam-macam fungsi didalam entitas.
2. Analisis Menggunakan Fungsi Beban

---

[52] M.Yahya Harahap, Hukum Perseroan Terbatas, (Jakarta:Sinar Grafika,2016),hlm.49.

[53] Ari Wahyudi Hertanto, Aspek-Aspek Penting untuk Dipahami oleh Para Ahli Praktisi Hukum terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Suatu Perseroan Terbatas (Suatu Pendekatan Good Corporate Governance), Jurnal Hukum dan Pembangunan, Tahun ke 38, No.1, Januari-Maret 2008, hlm.22.

Analisis fungsi beban yaitu metode beban yang dikumpulkan berdasarkan fungsi beban sebagai salah satu bagian dari biaya penjualan maupun sebagai contoh dari biiaya aktivitas diistribusi ataupun aktiivitas administrasi. Minimal perusahaan harus menunjukkan biaya penjualan berdasarkan metode tersebut dan terpisah dari beban lainnya.

Contoh laba rugi Perseroan Terabatas tersaji sebagai ini [54]

PT. ABC			
Laporan Laba Rugi			
Untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 20xx			
	Catatan	2017	2016
Penjualan Bersih		xxx	xxx
Harga Pokok Penjualan		xxx	xxx
Laba Kotor		xxx	xxx
Pendapatan Operasi Lainnya		xxx	xxx
Beban umum dan Administrasi		xxx	xxx
Beban Pemasaran		xxx	xxx
Beban Operasi Lain		xxx	xxx
Laba Operasi		xxx	xxx
Biaya keuangan		xxx	xxx
Kerugian diluar Operasi		xxx	xxx
Laba sebelum Pajak Penghasilan		xxx	xxx
Pajak Penghasilan		xxx	xxx
Laba bersih		xxx	xxx

B. Laporan Perubahan Ekuitas

Entitas merupakan hak residual dari aset pada suatu entitas sesudah dikurangi seluruh kewajiban. Entitas memungkinkan untuk

[54] Irwan Prastia Prasertia, *Tinjauan Atas Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada PT. Deltra Wijaya Konsultan*, Unikom, 2018.

disubklasifikasi dalam neraca. Entitas dengan bentuk Perseroan Terabatas, subklasifikasinya dapat berupa dana yang dikontribusi pemegag saham, dan saldo laba serta keuntungan maupun kerugian yang diiakui secara lansung didalam ekuitas. [55]Laporan perubahan ekuitas atau disebut juga laporan laba yang ditahan, yaitu laporan yang menyajikan akumulasi labayang ada pada perusahaan yang bertujuan untuk dibagikan pada pemegang saham maupun pengembangan usaha dimasa mendatang.[56]

Berikut ini adalah gambaran dari komponen ekuitas perseroan terbatas yang terdiri :

Saham merupakan kepemilikan perusahaan oleh investor yang ditentukan atas dasar jumlah dari lembar saham yangdimiliki. Hak dari setiap lembar saham yaitu :

1. Keuntungan dan kerugian entitas dibagi dengan proporsi yang didasarkan pada presentase pemilikan saham.
2. Dalam memanajemen perusahaan setiap investor memiliki hak suara sebagai partisipasi berdasarkan dengan persentase pemilikan saham.
3. Aset perusahaan dibagikan saat dilikuidasi berdasarkan proporsi pemilikan saham.
4. Pembelian saham baru dengan hak prioritas, yang diterbitkan dengan proporsional sesuai presentase pemilikan saham, atau disebut juga dengan hak memesan terlebih dahulu (HMTD) atau *preemptive right*.

---

[55] Ikatan Akuntansi Keuangan, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa akuntabilitas Publik* (Jakarta:Standar Akuntansi Keuangan, 2009)

[56] Ari Wahyudi Hertanto, Aspek-Aspek Penting untuk Dipahami oleh Para Ahli Praktisi Hukum terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Suatu Perseroan Terbatas (Suatu Pendekatan Good Corporate Governance), Jurnal Hukum dan Pembangunan, Tahun ke 38, No.1, Januari-Maret 2008, hlm.22.

Ada dua jenis saham yaitu saham biasa dan saham preferen. Ada dua macam pembagian deviden, dibedakan sesuai jenis dan sifatnya, yaitu deviden kas dan deviden properti.[57]

Saldo laba merupakan akumulasi dari keseluruhan laba dan rugi perusahaan selama periode bersangkutan. Akumulasi laba tersebut akan memperkuat dan menambah ekuitas pada perusahaan. Saldo laba tersebut adalah salah satu dari modal pemegang saham yang tidak dibagikan atau dikembalikan pada pemegang saham.

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menyajikan perubahan modal pemilik dalam satu perode tertentu. Pada entitas jasa maupun dagang dengan bentuk perseroan terbatas, tidak memiliki laporan perubahan ekuitas, namun memiliki laporan laba ditahan. [58] laporan laba adalah laporan yang menyajikan akumulasi laba dalam sebuah perusahaan dengan tujuan untuk dibagikan pada pemegang saham maupun pengembangan usaha dimasa mendatang. [59]

---

[57] Imanda Firmantyas Putri Partiwi dkk, Pengantar Akuntansi Lanjutan (PT RAJAGRAFINDO PERSADA: Depok, 2020), hlm.198-200.

[58] Yatimatun Nafi,ah, Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur untuk SMK/MAK Kelas XI, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), hlm.14.

[59] Elza Syarief, *Sengketa Anatarorgan Perseroan*, (Jakarta:Sinar Grafika Offset, 2020), hlm.91.

Laporan Laba Ditahan (PT)		
Nama Perusahaan		
Laporan Laba Ditahan		
Untuk Tahun yang Bersangkutan		
Laba ditahan awal periode		xxx
Laba bersih tahun berjalan	xxx	
Dikurangi Deviden	xxx	
		xxx
Laba ditahan akhir periode		xxx

Laporan perubahan modal menunjukkan laba dan rugi entitas dalam satu periode, beban dan pendapatan yang diakuii secara langsungdalam ekuitas untuk periode bersangkutan, penngaruh perubahan kebiijakan akuntansi dankoreksi kesalahan yangdiakui dalam periiode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh perusahaan) jumlah investasi, dan deviden serta distribusi lain ke pemilik ekuitas dalam periode bersangkutan.

Laporan perubahan ekuitas suatu entitas yang menunjukkan :

1. Laba dan rugi dalam satu periode
2. Beban dan pendapatan yang diakui langsungdalam ekuitas
3. Setiap komponen dalam ekuitas, berpengaruh terhadap perubahan ketetapanakuntansi serta koreksi atas kesalahan yang diakui berdasarkan SAK pada bab 9 Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan
4. Setiap komponen dalam ekuitas, suatu penyetaraan antara jumlah nominal tercatat awal dengan akhir periode, pengungkapannya terpisah perubahan yang berasal dari berbagai unsur laporan keuangan.

Bentuk Laporan Perubahan Ekuitas disajikan pada gambar.[60]

PT.ABC			
Laporan Laba Ditahan			
Untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 20xx			
	Modal	Saldo Laba	Jumlah
Saldo 31 desember 2015	xxx	xxx	xxx
Penambah	xxx	xxx	xxx
Deviden	xxx	xxx	xxx
Laba Bersih	xxx	xxx	xxx
Saldo 31 desember 2016	xxx	xxx	xxx
Penambah	xxx	xxx	xxx
Deviden	xxx	xxx	xxx
Laba Bersih	xxx	xxx	xxx
Saldo 31 Desember 2017	xxx	xxx	xxx

C. Neraca

Laporan yang memberikan gambaran mengenai posisi keuangan entitas pada periode yang bersangkutan. Macam-macam sumber ekonomi yang ada digambarkan dalam neraca, termasuk kewajiban-kewajiban serta modal entitas.[61] Hal-hal yang harus ada dineraca yang menjadi ketetapan SAK ETAP pada perusahaan dengan bentuk Perseroan Terbatas, antara lain :

1. Untuk masing-masing kelompok modal saham :
   a. Jumlah saham modal dasar
   b. Jumlah saham yang diterbitkan dan disetorkan penuh
   c. Nilai nominal saham
   d. Ikhtisar perubahan jumlah saham beredar.

[60] Irwan Prastia Prasertia, *Tinjauan Atas Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada PT. Deltra Wijaya Konsultan*, Unikom, 2018.

[61] Ari Wahyudi Hertanto, Aspek-Aspek Penting untuk Dipahami oleh Para Ahli Praktisi Hukum terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Suatu Perseroan Terbatas (Suatu Pendekatan Good Corporate Governance), Jurnal Hukum dan Pembangunan, Tahun ke 38, No.1, Januari-Maret 2008, hlm.22.

e. Hak dan keistimewaan serta pembatasan yang melekat dengan pada saham, termasuk pembatasan deviden serta pembayaran kembali modal.

2. Penjelasan tentang cadangan didalam ekuitas

Perusahaan dengan bentuk perseroan terbatas , menyajikan informasi yangsetara seperti syarat sesuai dengan point satu diatas , yang memperlihatkan perubahan yang terjadi selama periode tertentu untuk masing-masing kategori modal, serta hak, dan keistimewaan serta pembatasan untuk masing-masing kategori modal.[62]

Berikut merupakan penjelasan dari bagian-bagian neraca:

Aset

Aset merupakan sumber daya milik entitas yang diakibatkan oleh aktivitas masa lalu selain itu dari manfaat ekonomi dimasa depan (SAK ETAP 2009:6). Sebab diakuinya aset didalam neraca yaitu dikarenakan manfaat ekonomis dimasa depan terus tersalurkan ke entitas sehingga aset ini memiliki biaya atau nilai yang dapat di ukur dengan andal.

a. Kas

Kas dapat diartikan sebagai mata uang baik kertas maupun logam yang masih berlaku dan masih sah sebagai alat pembayaran.

b. Kas Dalam Valuta Asing

Kas dalam valuta asing adalah mata uang kertas asing.[63]

c. Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) merupakan Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia menggunakan sistem diskonto sebagai pengakuan atas hutang berjangka dalam waktu pendek dengan rupiah sebagai mata uang.

---

[62] Ikatan Akuntansi Keuangan, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa akuntabilitas Publik* (Jakarta:Standar Akuntansi Keuangan, 2009),hlm.19.

[63] Trifena Febe Lijow, Analisis Penerpan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado, Jurnal EMBA, Vol.9, 2021, No.2.

d. Pendapatan bunga yang akan di terima

   Asal pendapatan bunga yang masih akan di terima adalah dari pendapatan bunga melalui kredit yang berkualitas lancar setelah diakui sebagaii pendapatan tapi pembayarannya belum diterima. Hal tersebut telah sesuai SAK ETAP, semestinya bunga diakui dengan cara akrual.

e. Kredit

   Kredit merupakan tersedianya uang atau tagihan uang maupun sejenisnya.

f. Aset Tetap dan Inventaris

   Aset tetap dan inventaris merupakan aset berwujud yang dipergunakan dalam penyediaan dan dimaksudkan untuk aktivitas administratif serta dapat dipergunakan satu periode lebih.

g. Aset tidak berwujud

   Aset tidak berwujud yaitu aset yang tidak memiliki wujud fisik dan aset non-moneter yang dapat diidentifikasikan.

h. Aset lain-lain

   Aset lain-lain yaitu pos dari aset-aset yang tidak layak untuk digolongkan didalam kelompok posaset dan secara material belum layak tersaji sendiri. Pengakuan aset lain-lain adalah ketika terjadi transaksi sejumlah biaya perolehan. Penyajian aset lain-lain adalah dengan cara gabungan, kecuali jika bernilai material maka harus tersaji sendiri didalam neraca. Hal lain yang wajib diungkapkan adalah rincian aset lain-lain serta kebijakan akuntansi. Hal tersebut telah sesuai SAK ETAP sebab mempunyai manfaat di masa mendatang dan biaya juga dapat diperhitungkan dengan cara yang andal.[64]

Kewajiban

Kewajiban merupakan hutang masa sekarang yang ditimbulkan oleh peristiwa masalalu dan diharapkan untuk diselesaikan yang mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi milik perusahaan.

[64] Ibid, Vol,9, No.2.

a. Kewajiban Segera

Kewajiban segera yaitu kewajiban yang sudah jatuh tempo dan penagihannya dapat dengan segera sehingga harus segera dibayar.

b. Utang bunga

Utang bunga adalah pos yang bertujuan untuk mengumpulkan kewajiban yang ditimbulkan dari diakuinya biaya bunga. Utang bunga dapat ditimbulkan melalui transaksi lain, seperti pinjaman yang diterima, sewa pembiayaaan, modal pinjaman, pinjaman subordinasi, dan lain-lain.

c. Utang Pajak

Utang pajak merupakan kewajiban untuk membayar pajak terutang yaitu pajak penghasilan badan atas penghasilan. Utang pajak adalah selisih kurang dari kewajibn pajak penghasilan sesudah menghitung angsuran pajak ataupun pajak dibayar dimuka.

d. Dana setoran modal-kewajiban

Dana setoran modal-kewajiban yaitu Dana sesudah disetorkam secara riil pada rekening pemilik.

e. Kewajiban imbalan kerja

Kewajiban imbalan kerja merupakan kewajiban yang muncul atas imbalan kerja. Kewajiban dari imbalan kerja antara lain adalah jangka pendek dan jangka panjanglainnya. Kewajiban dari imbalan kerja jangka pendek yaitu kewajiban imbalan kerja dengan jangka waktu selama 12 bulan sesudah akhir periode atas jasanya dalam bekerja, selain itu ada imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan kewajiban imbalan kerja dimana jatuh tempo kewajiban imbalan tersebut tidak seluruhnya berjangka 12 bulan sesudah bekerja.[65]

f. Modal pinjaman

Modal pinjaman merupakan pinjaman yang disertai dukungan instrument dengan ciri-ciri, sebagai berikut : sudah dibayar penuh, tanpa disertai persetujuan dari Bank

[65] Ibid, Vol.9, No.2.

Indonesia, tidak dapat dilunasi maupun di tarik dengan inisiatif pemilik.

g. Kewajiban lain-lain.

Kewajiban lain-lain adalah pos yang bertujuan untuk mengumpulkan kewajiban-kewajiban yang tidak tergolong dalam pos kewajiban yangsudah ada serta kurang material jika disajikan sebagai pos tersendiri. Hal yang wajib disajikan dalam pos kewajiban lain-lain adalah rincian dari kewajiban lain-lain.

Ekuitas

Ekuitas merupakan hak residual dari aset sesudah dikurangi seluruh kewajiban

a. Modal

Modal yaitu modal dasar, tambahan modalyang disetor atau agio saham, modal yangbelum disetor, modal sumbangan. Modal dasar merupakan semua jumlah saham berdasarkan Anggaran Dasar. Tambahan modal disetor atau agio saham pengakuannya ketika menerima setoran modal pihak ketiga yang berupa Dana kas ataupun aset non-kas serta tambahan modal yang tersaji dalam golongan ekuitas. Modal sumbangan pengakuannya ketika menerima sumbangan dalam bentuk kas maupun aset non-kas pemilik serta tersaji dalam golongan pos modal setelah tambahan dari akun modal disetorkan. Hal ini telah berdasar pada SAK ETAP.[66]

b. Dana setoran modal-ekuitas

Dana setoran modal-ekuitas merupakan Dana yang sudah tersetorkan secara riil kerekening pemilik dibank umum dann diblokir dengan maksud menambah modal serta nyata-nyata sudah memenuhi ketetapan permodalan yangg berlaku. Dana setoran modal yang telah dinyatakan sesuai ketetapan permodalan yangberlaku direklasifikasi dari kewajiiban keekuitas sejumlah dana yang sesuai ketetapan permodalan yang brlaku. Dana setoran modal-ekuitas tersaji dalam suatu

[66] Ibid, Vol.9, No.2

pos tersendiri sesudah pos ekuitas. Hal tersebut telah berdasarkan pada SAK ETAP , bahwa perusahaan memberikan pelaporan tentang ekuitas demikian rupa hingga memberikan informasi tentang asal sumbernya dengan jelas.

Laba/rugi yang belum direalisasi

Laba/rugi yang belum direalisasi merupakan selisih dari nilai wajjar Surat berhargadalam kategori trsedia untuk dijuwal pada tangggal neraca dngan nilai tercatat. Laba atau rugi yangbelum terealisasi dari surat brharga dalam kategorii tersedia untukdijual pengakuannya pada tanggall pelaporan serta tersaji dalam pos terpisah pada ekuitas didalam perlakuan akuntansi.

a. Surplus revaluasi aset tetap

   Surplus revaluasi aset tetap yaitu selisih diantara nilai revaluasi dngan nilai tercatat aset tetap serta inventaris sbelum dilakukannya revaluasi. Saat melakukan penilaiaan kembali asettetap dan inventarisnya, sehingga selisih nilai revaluasi dan nilai tercatat sbelum dilakukannya revaluasi di catat dalam pos surplus revaluasi aset tetap. Surplus revaluasi aset tetap di catat dalam pos trsendiri pada ekuitas.[67]

b. Saldo Laba

   Saldo laba atau laba ditahan merupakan akumulasi dari hasil usahaperiodik sesudah diperhitungkannya pembagian atas dividen, penilaian laba rugi saat periode yang lalu dan reklasifikasi nsurplus revaluasi asettetap. Saldo laba tersaji sbagai pos tersendiri berbentuk cadangan umum, dan cadangan tujuan, serta saldo laba sebelum ditentukannya tujuan.

Contoh bentuk Neraca disajikan pada gambar[68]

---

[67] Ibid, Vol.9, No.2.

[68] Irwan Prastia Prasertia, *Tinjauan Atas Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada PT. Deltra Wijaya Konsultan*, Unikom, 2018.

PT. ABC			
Neraca			
Per 31 Desember 20xx			
	Catatan	2017	2016
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara Kas		xxx	xxx
Piutang		xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar dimuka		xxx	xxx
Total Aset Lancar		xxx	xxx
Aset Tetap			
Peralatan		xxx	xxx
Furnitur dan Fikstur		xxx	xxx
Kendaraan		xxx	xxx
Total Aset Tetap		xxx	xxx
Total Aset Tetap		xxx	xxx
Kewajiban			
Kewajiban Lancar			
Akrual		xxx	xxx
Pajak Pengahasilan		xxx	xxx
Total Kewajiban Lancar		xxx	xxx
Kewajiban Jangka Panjang			
Utang Bank		xxx	xxx
Utang lain-lain jangka panjang		xxx	xxx
Total Kewajiban Jangka Panjang		xxx	xxx
Total Kewajiban		xxx	xxx
Ekuitas			
Modal Saham		xxx	xxx
Saldo Laba		xxx	xxx
Total ekuitas		xxx	xxx
Total Kewajiban dan Ekuitas		xxx	xxx

D. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas ialah laporan sumber-sumber penerimaan kas dan pengeluaran kas, yang di ikhtisarkan pada suatu perusahaan selama periode bersangkutan, dan catatan serta materi penjelas lain yang menjadi bagiaan integral dalam laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan lebih berfokus terhadap aspek manfaat danpemahaman secara mendalam untuk pihak-pihak yang bersangkutan.[69]

Entitas menyusun laporan arus kas yang memberikan laporan mengenai arus kas selama satu periode serta digolongkan sesuai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.[70]

1. Aktivitas Operasi

   Arus Kas aktivitas operasii berasal dari segala aktivitas yang berkaitan dengan proses penghasilan utama yang menjadi pendapatan dari suatu entitas. Maka arus kas ini umumnya diperoleh dari transaksi, peristiwa dan kondisi lainnya yang menjadi pengaruh dalam penetapan laba dan rugi.

2. Aktivitas Investasi

   Arus Kas aktivitas investasi menunjukkan pengeluaran kas berkaitan dngan sumber daya yang dengan tujuan untuk memberikan hasil dalam bentuk pendapatan serta arus kas di masa mendatang.

3. Aktivitas Pendanaan

   Berikut adalah arus kas dari aktivitas pendanaan :

   a. Kas masuk dari diterbitkannya saham maupun efek ekuitas lainnya.
   b. Pembayaran kas pada setiap pemegang saham, untuk mnarik ataupun menebus saham perusahaan.
   c. Penerimaan kas yang berasal dari diterbitkannya pinjaman dan wesel serta pinjaman janka pendek maupun jangka panjang.
   d. Pelunasan pinjaman

---

[69] Ari Wahyudi Hertanto, Aspek-Aspek Penting untuk Dipahami oleh Para Ahli Praktisi Hukum terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Suatu Perseroan Terbatas (Suatu Pendekatan Good Corporate Governance), Jurnal Hukum dan Pembangunan, Tahun ke 38, No.1, Januari-Maret 2008, hlm.22.

[70] Irwan Prasetia Prasertia, Tinjauan Atas Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada PT Deltra Wijaya Konsultan, Unikom, 2018.

Pembayarn kas oleh lesse agar dapat mengurangi saldo kewjiban yang berhubungan dngan sewa pembiayaan.[71]

Bentuk Laporan arus Kas berdasar SAK ETAP

PT.ABC			
Laporan Arus Kas			
Per 31 Desember 20xx			
	Catatan	2017	2016
Arus Kas dari Aktivitas operasi			
Penerimaan dari pelanggan		xxx	xxx
Pembayaran kepada supplier		xxx	xxx
Pembayaran Pajak Penghasilan		xxx	xxx
Pembayaran Gaji		xxx	xxx
Arus Kas yang disediakan dari aktivitas operasi		xxx	xxx
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Pembelian Peralatan		xxx	xxx
Pembelian Furnitur dan Fikstur		xxx	xxx
Penjualan Aset Tetap		xxx	xxx
Arus Kas yang disediakan dari Aktivitas Investasi		xxx	xxx
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Pembayaran Deviden		xxx	xxx
Pembayaran Utang Jangka Panjang		xxx	xxx
Arus Kas yang disediakan dari Aktivitas Pendanaan		xxx	xxx
Kenaikan (Penurunan) bersih kas		xxx	xxx
Kas awal Tahun		xxx	xxx
Kas akhir Tahun		xxx	xxx

E. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan serta penjelasan lainnya ialah unsur intergal dari laporan keuangan.[72] Catatan ini menunjukkan penjelasan yang naratif ataupun

[71] Irwan Prastia Prasertia, *Tinjauan Atas Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada PT. Deltra Wijaya Konsultan*, Unikom, 2018.

perincian total yang tersaji didalam laporan keuangan serta info dari setiap pos tanpa terpenuhinya kriteria terakuinya dalam laporan keuangan.

Susunan dalam menyajikan catatan atas laporan keuangan perusahaan yaitu sebagai berikut : gambaran umum, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos neraca, penjelasan pos-pos laba rugi, dan lampiran dengan berisikan daftar aset tetap dan penilaian rentabilitas.

Contoh catatan atas laporan keungan perusahaan jasa :

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2016 and for the year then ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
1. INFORMASI UMUM a. Pendirian dan Informasi umum Perseroan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ('Perseroan') didirikan pada tanggal 13 November 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardio Wilamarta, SH.No.131 Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. IC2-19 HT.01.01.TH 91 tanggal 8	1. GENERALL INFORMATION a. Establishment and general information of the Company PT Adira Dinamika Muli Finance Tbk (the 'Company') was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed of Establishment iwas approved by the Ministry of Justice of the Republc Indonesia in its Decision Letter No. IC2-19 HT.01.01.TH 91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement

[72] Ari Wahyudi Hertanto, *Aspek-Aspek Penting untuk Dipahami oleh Para Ahli Praktisi Hukum terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Suatu Perseroan Terbatas (Suatu Pendekatan Good Corporate Governance),* Jurnal Hukum dan Pembangunan, Tahun ke 38, No.1, Januari-Maret 2008, hlm.22.

Januari 1991	No.421 to the state Gazzete of the Relublic of Indonesia No. I12 dated 8 February 1991.

Contoh catatan atas laporan keungan perusahaan dagang :

PT WICAKSANA VERSEAS INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31 , 2017 and For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
1. UMUM (lanjutan) a. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan) pada tahun 1996, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp.1000 menjadi Rp.500 per saham pada tahun 1997, Perusahaan mengkapitalisasi sebagian agio saham menjadi modal saham dengan menerbitkan saham bonus sejumlah 89.760.000 saham dengan nilai nominal Rp.500 per saham atau seluruhnya Rp.44.880.000.000 dimana setiap pemegang 50 (lima puluh) saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham pada tanggal 28 Juli 1997 memperoleh 34 (tiga puluh empat) saham bonus (baru)	1. GENERALi (continued) a. The Company's Public Offerings (continued) in 1996, the Company conducted a stock split of its shares value from Rp.1000 to Rp.500 per share in 1997, the Company capitalized a portion of the additional paid-in capital to capital stock by issuing bonus shares totaling 89.760.000 shares with apar value of Rp.500 per share or a total of Rp.44.880.000.000 where in ownership of fifty (50) shares registered in the stockholders register as of july 28, 1997 was entitled to receive thirty-four (34)

	bonus (new) shares.

F. Contoh kasus

Berikut ini adalah transaksi yang terjadi selama bulan Desember 2018

a. Pada tanggal 3 Desember dibayar tagihan listrik dan air sebesar Rp.120.000
b. Diterima pendapatan bengkel dari pelanggan sebesar Rp.8.214.000 pada tanggal 4 Desember
c. Dibeli secara tunai peralatan bengkel sebesar Rp.9.995.000 pada tanggal 5 Desember
d. Dibayarkan iklan sebesar Rp.400.000 pada tanggal 6 desember
e. Dibayarkan senilai Rp.60.000 untuk surat kabar dan majalah pada tanggal 7 Desember
f. Iuran kebersihan sebesar Rp.45.000 pada tanggal 10 desember
g. Dibayarkan perbaikan peralatan toko sejumlah Rp.90.000 pada tanggal 12 Desember
h. Pada tanggal 18 Desember dibayar tagihan telepon sejumlah Rp.35.000
i. Pada tanggal 29 Desember dibagikan deviden kepada pemegang saham atas perolehan laba sejumlah Rp.750.000
j. Dibayarkan gaji karyawan pada tanggal 30 Desember sejumlah Rp.800.000

PT Mulyana Jakarta				
Jurnal Umum				
Periode Desember 2018				
Tanggal	Nama Akun		Debet	Kredit
03/12/2018	Beban Listrik dan Air		Rp 120.000	
		Kas		Rp 120.000
04/12/2018	Kas		Rp 8.214.000	
		Pendapatan Bengkel		Rp 8.214.000
05/12/2018	Peralatan Bengkel		Rp 9.995.000	
		Kas		Rp 9.995.000
06/12/2018	Beban Iklan		Rp 400.000	
		Kas		Rp 400.000
07/12/2018	Beban Srt.Kabar dan Majalah		Rp 60.000	
		Kas		Rp 60.000
10/12/2018	Iuran Kebersihan		Rp 45.000	
		Kas		Rp 45.000
12/12/2018	Beban Perbaikan Perlt.Toko		Rp 90.000	
		Kas		Rp 90.000
18/12/2018	Beban Telepon		Rp 35.000	
		Kas		Rp 35.000
29/12/2018	Deviden		Rp 750.000	
		Kas		Rp 750.000
30/12/2018	Beban Gaji		Rp 800.000	
		Kas		Rp 800.000
	Jumlah		Rp 19.709.000	Rp 19.709.000

Akun : Kas				No.Akun : 1101	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2018	Saldo awal			Rp 5.581.000	
03/12/2018	Dibayar listrik dan air		Rp 120.000	Rp 5.461.000	
04/12/2018	Pendapatan bengkel	Rp 8.214.000		Rp 13.675.000	
05/12/2018	Dibeli tunai peralatan		Rp 9.995.000	Rp 3.680.000	
06/12/2018	Dibayar iklan		Rp 400.000	Rp 3.280.000	
07/12/2018	Dibayar srt kabar & majalah		Rp 60.000	Rp 3.220.000	
10/12/2018	Iuran kebersihan		Rp 45.000	Rp 3.175.000	
12/12/2018	Perbaikan perlt.Toko		Rp 90.000	Rp 3.085.000	
18/12/2018	Dibayar beban telepon		Rp 35.000	Rp 3.050.000	
29/12/2018	Pembagian deviden		Rp 750.000	Rp 2.300.000	
30/12/2018	Dibayar gaji karyawan		Rp 800.000	Rp 1.500.000	

Akun : Piutang Usaha				No.Akun : 1102	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2018	Saldo awal			Rp 425.000	

Akun : Perlengkapan Bengkel				No.Akun : 1103	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2018	Saldo awal			Rp 1.685.000	

Akun : Sewa ddm				No.Akun : 1104	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2018	Saldo awal			Rp 1.800.000	

Akun : Asuransi ddm				No.Akun : 1105	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2018	Saldo awal			Rp 810.000	

Akun : Peralatan Bengkel				No.Akun : 1121	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2018	Saldo awal			Rp 2.005.000	
05/12/2018	Dibeli Peralatan Bengkel	Rp 9.995.000		Rp 12.000.000	

Akun : Akm.Peny.Perlt.Bengkel				No.Akun : 1121.1	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2018	Saldo awal				Rp 600.000

Akun : Peralatan Kantor				No.Akun : 1122	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2018	Saldo awal			Rp 1.600.000	

Akun : Akm.Peny.Perlt.Kantor				No.Akun : 1122.1	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2018	Saldo awal				Rp 100.000

Akun : Hutang Usaha				No.Akun : 2201	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2018	Saldo awal				Rp 450.000

Akun : Hutang Bank				No.Akun : 2202	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2018	Saldo awal				Rp 6.000.000

Akun : Modal Saham				No.Akun : 3301	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2018	Saldo awal				Rp 6.000.000

Akun : Laba yang Ditahan				No.Akun : 3302	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2018	Saldo awal				Rp 756.000

Akun : Deviden				No.Akun : 4411	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
29/12/2018	Dibayar deviden	Rp 750.000		Rp 750.000	

Akun : Pendapatan Bengkel				No.Akun : 4412	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
04/12/2018	Dibayar dari pelanggan		Rp 8.214.000		Rp 8.214.000

Akun : Beban Gaji				No.Akun : 5501	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
30/12/2018	Dibayar gaji	Rp 800.000		Rp 800.000	

Akun : Beban Iklan				No.Akun : 5502	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
06/12/2018	Dibayar iklan	Rp 400.000		Rp 400.000	

Akun : Beban Surat Kabar dan Majalah				No.Akun : 5503	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
07/12/2018	Dibayar srt.kabar & majalah	Rp 60.000		Rp 60.000	

Akun : Iuran Kebersihan				No.Akun : 5504	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
10/12/2018	Iuran Kebersihan	Rp 45.000		Rp 45.000	

Akun :Beban Perbaikan Peralatan Kantor				No.Akun : 5505	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
12/12/2018	Perbaikan toko	Rp 90.000		Rp 90.000	

Akun : Beban Listrik dan Air				No.Akun : 5506	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
03/12/2018	Dibayar listrik dan air	Rp 120.000		Rp 120.000	

Akun : Beban Telepon				No.Akun : 5507	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
18/12/2018	Dibayar telepon	Rp 35.000		Rp 35.000	

PT Mulyana Jakarta			
Neraca Saldo			
Per Desember 2018			
No.akun	Nama akun	Debet	Kredit
1101	Kas	Rp 1.500.000	
1102	Piutang usaha	Rp 425.000	
1103	Perlengkapan bengkel	Rp 1.685.000	
1104	Sewa ddm	Rp 1.800.000	
1105	Asuransi ddm	Rp 810.000	
1121	Peralatan bengkel	Rp 12.000.000	
1121(1)	Akm.peny.perlt.bengkel		Rp 600.000
1122	Peralatan kantor	Rp 1.600.000	
1122(1)	Akm.peny.perlt.kantor		Rp 100.000
2201	Hutang usaha		Rp 450.000
2202	Hutang Bank		Rp 6.000.000
3301	Modal saham 300 lembar		Rp 6.000.000
3302	Laba ditahan		Rp 756.000
4411	Deviden	Rp 750.000	
4412	Pendapatan bengkel		Rp 8.214.000
5501	Beban gaji	Rp 800.000	
5502	Beban iklan	Rp 400.000	
5503	Beban srt.kabar dan majalah	Rp 60.000	
5504	Iuran kebersihan	Rp 45.000	
5505	Beban perbaikan perlt.kantor	Rp 90.000	
5506	Beban listrik dan air	Rp 120.000	
5507	Beban telepon	Rp 35.000	
	Jumlah	Rp 22.120.000	Rp 22.120.000

Berikut ini adalah data penyesuaian untuk 31 Desember 2018 :

a. Sewa ruangan untuk masa 2 tahun tertanggal 1 Januari 2018
b. Asuransi gedung dan barang-barang milik PT Mulyana masa 1 Mei 2018 sampai 30 April 2019
c. Tingkat bunga Bank 18% per tahun dan bunga di bayar setiap tanggal 1 April, 1 Juli, 1 Oktober dan 1 Januari
d. Tagihan listrik, air dan telepon sejumlah Rp.67.000

e. Taksiran umur ekonomis peralatan bengkel 10 tahun, disusutkan dengan metode garis lurus dan nilai sisa Rp.1.000.000
f. Taksiran umur ekonomis peralatan kantor 5 tahun, disusutkan dengan metode garis lurus dan nilai sisa Rp.100.000

PT Mulyana Jakarta				
Jurnal Penyesuaian				
Periode Desember 2018				
Tanggal	Nama Akun		Debet	Kredit
31/12/2018	Beban sewa ruangan		Rp 900.000	
		Sewa ddm		Rp 900.000
	Beban asuransi		Rp 540.000	
		Asuransi ddm		Rp 540.000
	Beban bunga		Rp 270.000	
		Utang bunga		Rp 270.000
	Beban listrik dan air		Rp 67.000	
		Utang listrik dan air		Rp 67.000
	Beban peny.perlt.bengkel		Rp 1.100.000	
		Akm.peny.perlt.bengkel		Rp 1.100.000
	Beban peny.perlt.kantor		Rp 300.000	
		Akm.peny.perlt.kantor		Rp 300.000
Jumlah			Rp 3.177.000	Rp 3.177.000

PT Mulyana Jakarta

Neraca Lajur

Per 31 Desember 2018

No.akun	Nama akun	Neraca saldo		Penyesuaian		NSD		Laba rugi		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1101	Kas	Rp 1.500.000				Rp 1.500.000				Rp 1.500.000	
1102	Piutang usaha	Rp 425.000				Rp 425.000				Rp 425.000	
1103	Perlengkapan bengkel	Rp 1.685.000				Rp 1.685.000				Rp 1.685.000	
1104	Sewa ddm	Rp 1.800.000			Rp 900.000	Rp 900.000				Rp 900.000	
1105	Asuransi ddm	Rp 810.000			Rp 540.000	Rp 270.000				Rp 270.000	
1121	Peralatan bengkel	Rp 12.000.000				Rp 12.000.000				Rp 12.000.000	
1121(1)	Akm.peny.perlt.bengkel		Rp 600.000		Rp 1.100.000		Rp 1.700.000				Rp 1.700.000
1122	Peralatan kantor	Rp 1.600.000				Rp 1.600.000				Rp 1.600.000	
1122(1)	Akm.peny.perlt.kantor		Rp 100.000		Rp 300.000		Rp 400.000				Rp 400.000
2201	Hutang usaha		Rp 450.000				Rp 450.000				Rp 450.000
2202	Hutang Bank		Rp 6.000.000				Rp 6.000.000				Rp 6.000.000
2203	Hutang bunga				Rp 270.000		Rp 270.000				Rp 270.000
2204	Hutang listrik, air, telp.				Rp 67.000		Rp 67.000				Rp 67.000
3301	Modal saham 300 lembar		Rp 6.000.000				Rp 6.000.000				Rp 6.000.000
3302	Laba ditahan		Rp 756.000				Rp 756.000				Rp 756.000
4411	Deviden	Rp 750.000				Rp 750.000				Rp 750.000	
4412	Pendapatan bengkel		Rp 8.214.000				Rp 8.214.000		Rp 8.214.000		
5501	Beban gaji	Rp 800.000				Rp 800.000		Rp 800.000			
5502	Beban iklan	Rp 400.000				Rp 400.000		Rp 400.000			
5503	Beban srt.kabar dan majalah	Rp 60.000				Rp 60.000		Rp 60.000			
5504	Iuran kebersihan	Rp 45.000				Rp 45.000		Rp 45.000			
5505	Beban perbaikan perlt.kantor	Rp 90.000				Rp 90.000		Rp 90.000			
5506	Beban listrik dan air	Rp 120.000		Rp 67.000		Rp 187.000		Rp 187.000			
5507	Beban telepon	Rp 35.000				Rp 35.000		Rp 35.000			
5508	Beban sewa ruangan			Rp 900.000		Rp 900.000		Rp 900.000			
5509	Beban asuransi			Rp 540.000		Rp 540.000		Rp 540.000			
5510	Beban bunga			Rp 270.000		Rp 270.000		Rp 270.000			
5511	Beban peny.perlt.bengkel			Rp 1.100.000		Rp 1.100.000		Rp 1.100.000			
5512	Beban peny.perlt.kantor			Rp 300.000		Rp 300.000		Rp 300.000			
Jumlah		Rp 22.120.000	Rp 22.120.000	Rp 3.177.000	Rp 3.177.000	Rp 23.857.000	Rp 23.857.000	Rp 4.727.000	Rp 8.214.000	Rp 19.130.000	Rp 15.643.000
								Rp 3.487.000			Rp 3.487.000
								Rp 8.214.000	Rp 8.214.000	Rp 19.130.000	Rp 19.130.000

PT Mulyana Jakarta			
Laporan Laba Rugi			
Periode 31 Desember 2018			
Pendapatan bengkel			Rp 8.214.000
Dikurangi :			
	Beban gaji	Rp 800.000	
	Beban iklan	Rp 400.000	
	Beban srt.kabar dan majalah	Rp 60.000	
	Iuran kebersihan	Rp 45.000	
	Beban perbaikan perlt.kantor	Rp 90.000	
	Beban listrik dan air	Rp 187.000	
	Beban telepon	Rp 35.000	
	Beban sewa ruangan	Rp 900.000	
	Beban asuransi	Rp 540.000	
	Beban bunga	Rp 270.000	
	Beban peny.perlt.bengkel	Rp 1.100.000	
	Beban peny.perlt.kantor	Rp 300.000	
			-Rp 4.727.000
			Rp 3.487.000

PT Mulyana Jakarta		
Laporan Laba Ditahan		
Periode 31 Desember 2018		
Laba yang ditahan awal (1 Januari 2018)		Rp 756.000
Laba usaha tahun 2018	Rp 3.487.000	
Deviden tahun 2018	-Rp 750.000	
		Rp 2.737.000
Laba yang ditahan akir 31 Desember 2018		Rp 3.493.000

PT Mulyana Jakarta					
Neraca					
Per 31 Desember 2018					
No.akun	Aktiva		No.akun	Pasiva	
1101	Kas	Rp 1.500.000		Kewajiban :	
1102	Piutang usaha	Rp 425.000	2201	Hutang usaha	Rp 450.000
1103	Perlengkapan bengkel	Rp 1.685.000	2202	Hutang Bank	Rp 6.000.000
1104	Sewa ddm	Rp 900.000	2203	Hutang bunga	Rp 270.000
1105	Asuransi ddm	Rp 270.000	2204	Hutang listrik, air, telp.	Rp 67.000
1121	Peralatan bengkel	Rp 12.000.000		Ekuitas :	
1121(1)	Akm.peny.perlt.bengkel	-Rp 1.700.000	3301	Modal saham 300 lembar	Rp 6.000.000
1122	Peralatan kantor	Rp 1.600.000	3302	Laba ditahan	Rp 3.493.000
1122(1)	Akm.peny.perlt.kantor	Rp 400.000			
	Total	Rp 16.280.000		Total	Rp 16.280.000